

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal merupakan tempat yang di gunakan oleh investor untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Sekuritas yang diperjual-belikan di pasar modal berupa saham, obligasi, waran, obligasi konvertibel dan derivatif. Pemerintah menjadikan pasar modal sebagai salah satu pendukung perekonomian. Pasar modal menjadi sarana yang akan membantu perusahaan dalam memperoleh bantuan pendanaan yang di peroleh dari masyarakat dan investor. Investasi yang dilakukan di pasar modal biasanya merupakan investasi jangka pendek. Berkaitan dengan investasi di pasar modal, maka sebuah informasi menjadi hal yang sangat penting karena informasi yang ada dapat mempengaruhi reaksi pasar terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Menurut Hartono (1998), terdapat 2 jenis pasar yang efisien yaitu, *informationally efficient market* dalam hal ketersediaan informasi dan *decisionally efficient market* dimana investor memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan (akan melakukan investasi atau tidak) berdasar pada informasi yang di

peroleh. Kedua jenis pasar efisien akan membantu investor dalam mengambil keputusan dikarenakan pada pasar modal informasi yang ada cenderung sering berubah. Fama (1970), mengatakan bahwa konsep pasar efisien adalah menghindari *abnormal return*. Adanya *abnormal return* akan merugikan investor karena *return* yang di dapat lebih kecil dari *return* yang di harapkan. Fama (1970), juga mengemukakan bahwa dalam suatu pasar yang efisien harga akan “sepenuhnya mencerminkan” informasi yang tersedia dan sebagai implikasinya harga akan beraksi dengan seketika tanpa adanya bias terhadap informasi baru. Perubahan harga seketika yang terjadi pada bursa saham seringkali terjadi karena adanya informasi baru yang kebenarannya belum terbukti. Fama (1970), mengemukakan sebuah teori yang dikenal dengan EMH (*Efficient market hypothesis*), kemudian fama juga membagi pasar efisiensi menjadi tiga bentuk, yaitu *weak form*, *semi-strong form*, dan *strong form*. Anomali pasar atau ketidak-teraturan terjadi akibat dari penyimpangan pada pengujian pasar efisiensi yang dilakukan oleh banyak peneliti. Jika pasar efisien memang benar-benar terjadi maka seharusnya anomali pasar tidak pernah terjadi.

Tingkat pengembalian (*return*) yang di harapkan atas modal menjadi hal yang menarik bagi investor dikarenakan investor akan membeli saham pada saat harga saham turun dan kemudian akan menjual kembali ketika harga saham mengalami kenaikan. Investor yang rasional tentunya menginginkan investasi yang menguntungkan bukan merugikan. Pada bursa saham investor akan lebih tidak rasional dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saat ada *event* tertentu (pemilihan presiden misalnya). Reaksi pasar terhadap adanya informasi tak

terduga mengenai terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat tahun 2016 menjadi momentum untuk melihat efisiensi dari pasar saham Indonesia, Jepang dan Tiongkok, dimana konsep dari pasar efisien secara informasi adalah ketika ada sebuah informasi yang masuk (dalam hal ini terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat) pasar bereaksi terhadapnya. Reaksi pasar terhadap adanya informasi dapat dilihat dengan melihat pergerakan *return* dari masing masing bursa saham di pasar modal Indonesia, Jepang dan Tiongkok.

Pengumuman hasil dari pemilihan presiden merupakan salah satu peristiwa yang dapat mempengaruhi pergerakan *return* harga saham. Pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat merupakan suatu peristiwa yang mendapatkan perhatian penuh dari banyak negara. Sebagai negara adikuasa tentunya Amerika Serikat memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian global dan hasil dari pemilihan presiden Amerika Serikat juga penting karena sebagai pusat dari perekonomian dunia tentunya banyak dari berbagai negara mengamati dan mengharapkan pemimpin Amerika adalah orang yang bijaksana dan dapat bekerja sama dengan baik.

Amerika Serikat yang merupakan pusat dari perekonomian global yang menjadikannya sebagai negara yang setiap gejolak ekonomi maupun politiknya mempengaruhi setiap negara yang memiliki kerja sama dengannya. Sejumlah perusahaan multinasional tentu menunggu peristiwa dari diumumkankannya pemenang dari pemilihan presiden Amerika Serikat. pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016, yang dimenangkan oleh Donald Trump merupakan suatu momentum yang menjadikan banyak pasar modal di banyak negara “goncang”, hal itu terjadi

karena adanya informasi yang tak terduga dari kemenangan Donald Trump pada saat pemilihan umum presiden Amerika Serikat. Donald trump merupakan sosok pebisnis yang kontroversi yang memiliki mitra bisnis di berbagai dunia, oleh karena itu ketika Donald Trump memenangkan pemilihan presiden Amerika saham dari mitra bisnisnya mengalami peningkatan pada harga saham sedangkan bagi banyak negara yang sejak awal mendukung dan menduga bahwa hillary clinton yang akan memenangkan pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016 pasar sahamnya mengalami guncangan yang membuat beberapa pasar dunia jatuh nilainya.

Pada penelitian ini, penulis menjadikan Indonesia, Jepang dan Tiongkok sebagai sampel dari penelitian ini. Tiga negara ini terpilih karena mendapatkan banyak keuntungan dari perdagangan dengan Amerika Serikat, data yang diperoleh dari web *United States Census buerau* menunjukkan selisih nilai impor dan ekspornya cukup tinggi yang mengartikan ketiga negara tersebut memperoleh keuntungan yang cukup besar dari perdagangan dengan Amerika Serikat, selain itu alasan lain dari penulis memilih tiga negara tersebut karena melalui situs *m.bisnis.com* terdapat artikel yang mengatakan adanya perintah eksekutif dari presiden Amerika Serikat Donald Trump untuk mengatasi defisit perdagangan Amerika Serikat yang saat itu mencapai sekitar US\$50 miliar. Presiden Donald Trump beranggapan bahwa terjadinya defisit di Amerika Serikat disebabkan oleh adanya praktik curang dari 16 negara yang menjadi mitra dagang dari Amerika, 16 negara tersebut antara lain: China, Kanada, Jepang, Irlandia, Italia, Jerman, Perancis, India, Indonesia, Malaysia, Meksiko, Korea Selatan, Swiss, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

Beberapa artikel di media menyatakan bahwa bursa saham di Indonesia merupakan salah satu bursa saham yang keadaannya cukup stabil, sedangkan bursa saham Jepang dan Tiongkok cenderung berfluktuatif, hal itu dikarenakan para pemain saham cenderung didominasi oleh investor yang berpengalaman di bursa saham serta tidak memandang saham hanya dari sudut konvensional saja. Bagi Pasar saham di China pencalonan dan kemenangan trump menandakan prospek suram bagi saham China, oleh sebab itu pemerintah China harus mempersiapkan diri dengan melakukan penyensoran informasi “yang tidak diinginkan” sehingga mengisolasi pasar saham dari perkiraan yang tidak diharapkan.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan mengenai apakah kemenangan Donald Trump memiliki pengaruh terhadap volatilitas return di bursa saham di Indonesia, Jepang dan Tiongkok.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang, maka ada beberapa permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah terdapat pengaruh terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada *return* pasar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada *return* pasar di bursa efek Jepang?
3. Apakah terdapat pengaruh terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada *return* pasar di bursa efek Tiongkok?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan data harian periode jendela -15 , 1 , +15 dan -5, 1, +5 hari sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat 8 November 2016.
2. Alat yang digunakan adalah metode GARCH (1,1)
3. Secara spesifik data yang digunakan merupakan data harian indeks pasar di setiap bursa saham dari tiga negara yang menjadi objek penelitian yaitu Indonesia, Jepang dan Tiongkok untuk setiap periode dimana tahun tersebut terdapat *event* pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016.

Pada penelitian ini diambil tiga bursa saham yang dianggap dapat mewakili pasar modal negaranya diantaranya: JKSE (Indonesia), N225 (Jepang), dan SSE (Tiongkok). JKSE merupakan indeks yang biasa digunakan oleh pemerintah Indonesia dalam melakukan *trading*. N225 merupakan bursa yang ada di Jepang yang hanya diwakili oleh 225 perusahaan yang telah lolos oleh syarat tertentu, N225 merupakan bursa yang biasa digunakan oleh pemerintah Jepang dalam melakukan perdagangan dalam pasar modal baik nasional maupun Internasional karena dianggap mampu mewakili indeks yang ada di pasar modal Jepang. SSE merupakan *Shanghai Stock Exchange*, SSE dianggap yang dapat mewakili indeks di pasar modal Tiongkok dibanding dengan bursa saham yang ada di China lainnya yaitu SHCOM, SZCOMP dan SHSZ300. SSE merupakan bursa yang dianggap murni bursa

milik china yang nilai sahamnya dapat diperdagangkan baik dalam pasar lokal maupun internasional sedangkan bursa shenzhen digunakan untuk investasi yang diperuntukkan hanya untuk pasar lokal/domestik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Menguji pengaruh dari adanya pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016 yang kemudian dimenangkan oleh Donald Trump pada *return* pasar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh dari adanya pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016 yang kemudian dimenangkan oleh Donald Trump pada *return* pasar di Bursa Efek Jepang.
3. Menguji pengaruh dari adanya pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016 yang kemudian dimenangkan oleh Donald Trump pada *return* pasar di Bursa Efek Tiongkok.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai pengaruh sebuah *event* (pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat) terhadap *return* saham di Bursa Efek suatu negara serta memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbanyak referensi mengenai studi peristiwa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh suatu *event* (pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat) terhadap *return* di bursa efek suatu negara, serta informasi tersebut diharapkan dapat digunakan untuk objek penelitian atau studi lainnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam dasar penentuan dalam melakukan proses investasi serta mengetahui resiko yang akan dihadapi pada masa mendatang.

c. Peneliti atau pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan berhubungan dengan penelitian ini dan dapat memberikan tambahan wawasan kepada pembaca mengenai pengaruh dari pengumuman hasil pemilihan presiden Amerika Serikat terhadap *return* di bursa efek Indonesia, Jepang dan Tiongkok.

1.6 Sistematika Penelitian

Susunan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berisikan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang dari masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan teori – teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini dan hasil dari penelitian terdahulu. Teori yang ada merupakan teori yang berhubungan dengan efek dari hasil pengumuman pemilihan presiden Amerika Serikat terhadap *return* di bursa efek Indonesia, Jepang dan Tiongkok.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang uraian metode penelitian dari populasi, pemilihan sampel, data penelitian, metode penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil uji penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang mungkin berguna untuk penelitian berikutnya dan untuk masyarakat sekitar.